

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan rekreasi yaitu aktivitas dilakukan untuk bersenang-senang, menyegarkan diri, atau melarikan diri dari rutinitas harian. Ini merupakan bagian integral dari kehidupan manusia. Biasanya, kegiatan berwisata dilakukan secara individu atau kelompok dengan tujuan mengurangi stres atau memenuhi kepentingan tertentu. Seiring dengan perkembangan dalam bidang rekreasi dan meningkatnya keinginan masyarakat untuk mendapatkan hiburan di Masing-masing daerah menyimpan potensi pariwisata yang dapat dimaksimalkan pengelolaannya agar menjadi kawasan rekreasi yang atraktif bagi para pengunjung.

Indonesia adalah negara dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, serta memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, baik di daratan maupun di lautan. Semua potensi ini memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan sektor rekreasi, dengan tujuan menjadikannya sektor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas peluang kerja dan usaha, Serta berperan penting dalam memperkenalkan dan memasarkan produk lokal demi kemakmuran masyarakat. (RA Suprpto, 2009). Perluasan kawasan rekreasi yang dilakukan secara menyeluruh agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Di wilayah Indonesia bagian Timur, khususnya di Kabupaten Kupang, terdapat berbagai obyek wisata alam yang menarik, seperti Pantai Puru, Pantai Toblolong, Air Terjun Oenesu, Gua Kristal, dan beberapa tempat lainnya (sumber: website BPS Kabupaten Kupang).

Kawasan Pantai Baliana adalah salah satu obyek rekreasi di bagian pinggir Kota Kupang. Yang saat ini Sebagai destinasi rekreasi yang populer di kalangan masyarakat, baik dari kota maupun kabupaten sekitarnya. Kawasan Rekreasi Pantai Baliana ini sangat digemari oleh Masyarakat, salah satu faktor yang di pengaruhinya ialah potensi yang dimiliki berbeda dengan Pantai lain yang ada di Kabupaten Kupang, perbedaannya seperti Pantai Toblolong yang memiliki air biru dibalut dengan pasir putih halus disetiap pesisir pantai. sedangkan Pantai Baliana memiliki air laut jernih kebiruan serta hamparan

pasir putih akan nampak saat air laut surut dan juga di bagian bibir Pantai terdapat jejeran batu karang tinggi yang menjadi pagar alami. Pantai ini juga, memiliki kondisi pantai yang berbatu karang tidak rata, Di atas batu karang terdapat tempat pengunjung yang beristirahat, bersantai, dan berfoto-foto, di atas ketinggian sehingga mendapatkan *view* kawasan yang begitu indah. Obyek wisata Pantai Baliana terletak di Desa Kuanheun, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, dengan jarak tempuh sekitar 20 km dari Kota Kupang. Pantai ini menawarkan suasana alam yang begitu indah, dengan kondisi lingkungan yang masih terjaga kelestariannya, sehingga dapat menarik banyak Masyarakat yang berkunjung, Namun permasalahan yang ada di Area Pantai Baliana, yaitu Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang dapat mewadahi kegiatan Masyarakat untuk berekreasi. Untuk mewujudkannya, perancangan kawasan rekreasi Pantai dilakukan dengan pendekatan Arsitektur Ekologi, yang berfokus pada keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan.

Ekologi Arsitektur merupakan tema desain yang mampu digunakan Dalam rangka pengembangan kawasan rekreasi dengan menciptakan Suasana yang berwawasan lingkungan sekaligus memanfaatkan keindahan alamnya secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk merancang Pantai Baliana sebagai destinasi rekreasi Ramah lingkungan, selaras dengan prinsip-prinsip Ekologi Arsitektur, serta menyediakan Fasilitas serta prasarana yang lengkap dan memadai, guna untuk mendukung kenyamanan pengunjung tanpa mengorbankan kelestarian alam. Hal ini akan memastikan bahwa pengunjung Pantai Baliana merasa puas dan nyaman selama kegiatan rekreasi mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Pantai Baliana kini menjadi tujuan rekreasi yang semakin ramai dikunjungi oleh wisatawan. dikunjungi, akan tetapi masih kekurangan fasilitas pendukung untuk kenyamanan pengunjung. Berdasarkan potensi yang didapati, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

- Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang dapat mewadahi kegiatan Masyarakat untuk berwisata dan rekreasi.
- Pengelolaan terhadap potensi yang ada pada Kawasan wisata Pantai Baliana masih kurang.

- Desain dan perencanaan kawasan rekreasi Pantai Baliana akan menerapkan pendekatan arsitektur ekologi untuk memaksimalkan keberlanjutan, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar secara optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang Kawasan Rekreasi Pantai Baliana yang mempertimbangkan kondisi lingkungan serta penyediaan fasilitas, sarana, dan prasarana pengunjung dengan menerapkan pendekatan Ekologi Arsitektur, sehingga tercipta destinasi wisata yang ramah lingkungan, nyaman, dan mendukung kelestarian alam?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Penulis bertujuan untuk merencanakan dan merancang kawasan rekreasi Pantai Baliana di Desa Kuanheun, Kabupaten Kupang, dengan fokus memenuhi untuk Menjawab kebutuhan pengunjung dan memastikan kenyamanan melalui pendekatan Ekologi Arsitektur yang mengedepankan keberlanjutan lingkungan serta pemanfaatan potensi alam secara bijaksana.

1.4.2 Sasaran

- Terciptanya fasilitas sarana dan prasarana Kawasan Rekreasi Pantai Baliana memadahi serta membuat nyaman, Sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan ekologi Arsitektur.
- Terciptanya rencana Zonasi dalam perencanaan kawasan rekreasi pantai yang akan disesuaikan dengan peruntukan fungsionalnya.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Studi

1.5.1 Ruang Lingkup

❖ Ruang lingkup Substansial

Lingkup kajian konseptual perancangan kawasan rekreasi Pantai Baliana, yang menjadi daya tarik utama pengunjung, akan terfokus pada pengembangan konsep perancangan. Ini mencakup penentuan pendekatan desain yang diterapkan pada Komponen-komponen yang berbeda dalam perencanaan kawasan itu.

❖ Ruang lingkup Spasial

Lokasi yang dipilih akan Mengacu pada tata ruang yang ditetapkan di Kabupaten Kupang, serta akan diidentifikasi melalui analisis lebih lanjut, untuk menghasilkan luas area yang optimal untuk kawasan rekreasi Pantai Baliana.

1.5.1 Batasan Studi

Batasan studi yaitu, sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah dan potensi yang terdapat pada lokasi perancangan.
2. Melaksanakan kajian dan pengelolaan informasi dalam proses perencanaan serta perancangan kawasan pantai Baliana di Desa Kuanheun, Kabupaten Kupang.
3. Konsep perencanaan Kawasan dirancang dengan melalui pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Ekologi Arsitektur.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1 Perolehan Data

1. Data Primer

- Pengamatan di lapangan mencakup survei langsung ke lokasi Agar dapat mengumpulkan informasi secara tepat dan rinci mengenai, kondisi sebenarnya. Data yang dikumpulkan meliputi ukuran area, kondisi geografis, vegetasi, dan sebagainya.
- Wawancara yang dilakukan dengan cara mengadakan Wawancara dengan Berbagai pihak yang terlibat tanpa Batasan, tanpa menggunakan pedoman diskusi yang terstruktur.
- Foto dan sketsa dilakukan dengan mengambil gambar untuk mendapatkan dokumentasi visual dari data yang relevan. Foto yang diambil mencakup Lokasi perancangan, vegetasi, keadaan lingkungan, dan elemen lainnya yang berhubungan dengan proses perencanaan.

2. Data sekunder

Studi literatur dilakukan melalui pengumpulan dan analisis Data sekunder yang bersumber dari berbagai referensi, khususnya dari lembaga pemerintah seperti BAPPEDA Kabupaten Kupang, Dinas Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum, dan Dinas Penataan Ruang, serta referensi lain yang relevan untuk pembangunan kawasan rekreasi Pantai Baliana.

1.6.2 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, analisis data adalah proses kunci yang dilakukan setelah semua data dianalisis yang relevan untuk memecahkan permasalahan telah terkumpul secara menyeluruh.

Teknik berikut ini dibagi menjadi dua, yaitu:

➤ Analisa Kualitatif

Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan hubungan sebab-akibat dalam konsep perencanaan kawasan rekreasi Pantai Baliana sebagai destinasi wisata di Desa Kuanheun, Kabupaten Kupang.

dikaitkan yaitu:

- Mengelola Lokasi, sirkulasi di area tersebut
- Hubungan terhadap organisasi pada ruang, pemilihan material, ventilasi, serta pencahayaan.
- Menerapkan tema desain pada lokasi, bentuk, dan tampilan bangunan.
- Menyiapkan alternatif solusi yang benar, dan kemudian diintegrasikan pada konsep perencanaan dan perancangan.

➤ Analisa Kuantitatif

Pada data kuantitatif, perhitungan dilakukan berdasar studi dan standar yang sudah ditetapkan oleh sumber lainnya yang relevan untuk perencanaan kawasan rekreasi Pantai Baliana, seperti analisis pengguna, analisis aktivitas, dan analisis ruang, dengan menggunakan rumus-rumus yang sesuai.

1.7 Sitematika Penulisan

Secara menyeluruh, Sitematika penulisan makalah tugas akhir ini terbagi ke dalam beberapa tahapan berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Mencakup Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup dan Batasan Studi, Sitematika Penulisan, serta Kerangka Berpikir.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup kajian pustaka yang meliputi materi tentang pemahaman judul, objek perencanaan dan perancangan, tema, dan studi banding dengan objek sejenis.

BAB III: TINJAUAN LOKASI DAN OBYEK PERENCANAAN

Bagian ini meliputi gambaran umum mengenai wilayah dan lokasi perencanaan, mencakup berbagai aspek penting untuk perancangan, seperti: Data Administrasi Wilayah dan Geografis, Kondisi Fisik Dasar, Iklim dan Cuaca, Geologi, Topografi, Tinjauan Peraturan Wilayah, Vegetasi, Sarana dan Prasarana Lingkungan, Karakter Lingkungan Sekitar, serta Tinjauan Khusus pada Lokasi Perencanaan.

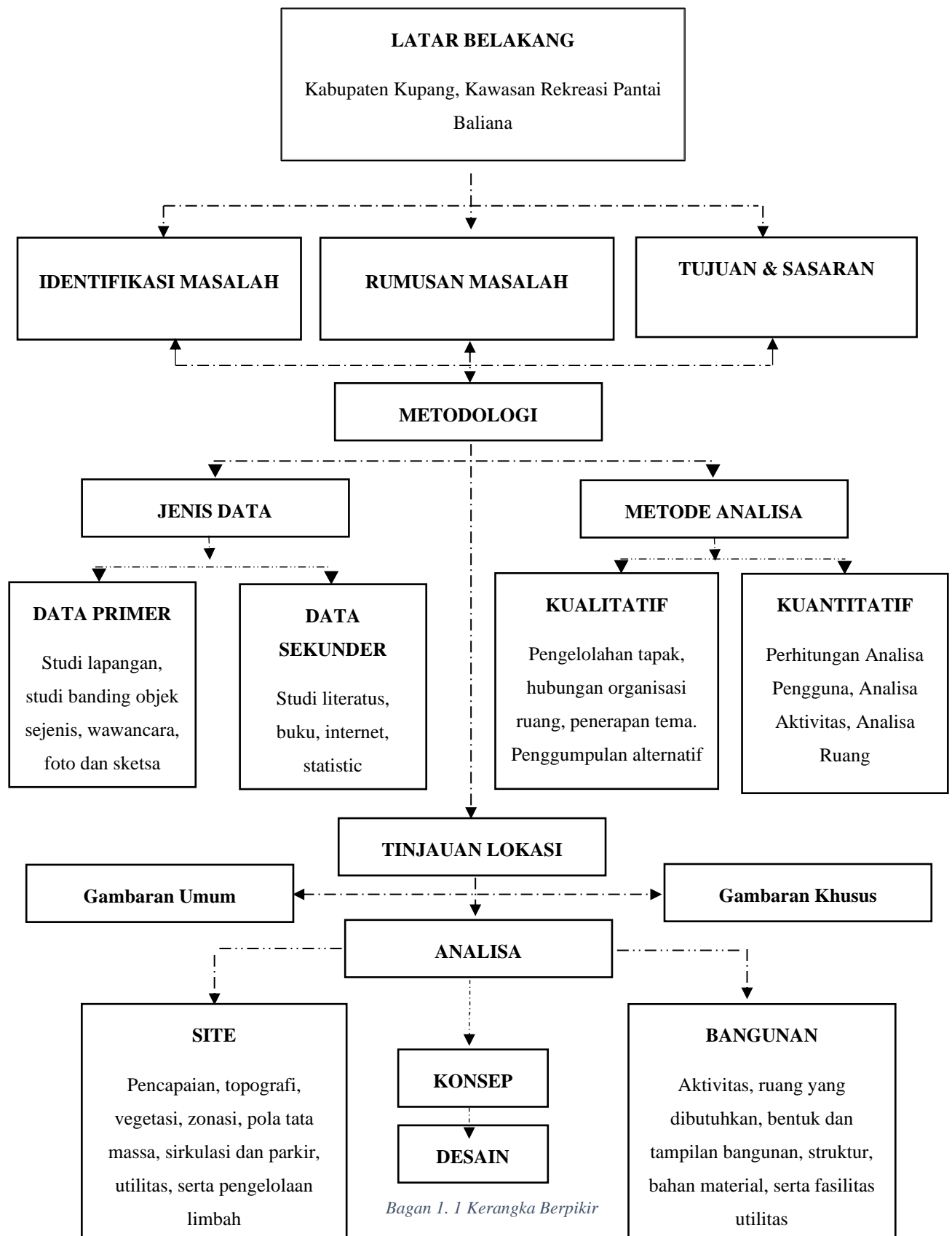
BAB IV: ANALISA

Berisi uraian analisis kualitatif mengenai aspek aktivitas dan kebutuhan fasilitas, aspek tapak, bangunan, tampilan dan bentuk, analisis struktur dan konstruksi, dan analisis utilitas dan lingkungan. Selain itu, juga mencakup penerapan tema dan pendekatan dalam perancangan bentuk dan tampilan kawasan wisata Pantai Baliana.

BAB V: KONSEP PERANCANGAN

Mencakup konsep mengenai tapak, kapasitas, bentuk dan tampilan, program ruang, struktur konstruksi, dan utilitas.

1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir